

## PERAWATAN TUBUH CALON PENGANTIN DENGAN RAMUAN TRADISIONAL MADURA SEBELUM HARI PERNIKAHAN DI RUMAH SPA KERATON SUMENEP

**Indah Sulistyawati Ningsih**

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[Indahningsih16050634063@mhs.unesa.ac.id](mailto:Indahningsih16050634063@mhs.unesa.ac.id)

**Dra. Dewi Lutfiati, M.Kes**

Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: [dewilutfiati@unesa.ac.id](mailto:dewilutfiati@unesa.ac.id)

### Abstrak

Ramuan tradisional merupakan ciri khas dan kearifan lokal yang dimiliki setiap daerah. Di Madura ramuan tradisional dibuat untuk bahan perawatan tubuh calon pengantin wanita. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui (1) Macam-macam perawatan tubuh calon pengantin dengan ramuan tradisional Madura di rumah SPA Keraton Sumenep (2) khasiat ramuan tradisional Madura bagi calon pengantin sebelum hari pernikahan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Teknik analisis data menggunakan reduksi data. Hasil penelitian perawatan tubuh calon pengantin adalah 1) Perawatan tubuh dari luar meliputi perawatan massage, lulur, masker, ratus, cem-ceman. Perawatan tubuh dari dalam dengan mengkonsumsi jamu paka' dan jamu godog. Ramuan yang digunakan dalam melakukan perawatan tubuh bagi calon pengantin terbuat dari rempah-rempah, kunyit, melati, kayu manis, jeruk purut dan cengkeh (2) Khasiat ramuan tradisional Madura bagi calon pengantin wanita di Rumah SPA Keraton Sumenep adalah merawat kecantikan tubuh dan menjaga kesehatan organ intim menjelang hari pernikahan.

Kata Kunci: Perawatan tubuh, Ramuan tradisional Madura, Rumah Spa Keraton Sumenep

### Abstract

Traditional ingredients are characteristic and local wisdom of each region. In Madura traditional concoctions are made for the groom's body care ingredients. This research was conducted to determine (1) Types of body treatments for the bride and groom with traditional Madura ingredients at the Sumenep Keraton SPA home (2) the efficacy of traditional Madura herbs for the bride and groom before the wedding day. This type of research is a descriptive study with a qualitative approach using interview, observation and documentation data collection methods. The data analysis method used in this study is a qualitative analysis method. Data analysis techniques using data reduction. The results of research on the body care of the bride and groom are 1) Body treatments from outside include massage treatments, scrubs, masks, hundred, cem-ceman. Body care from the inside by consuming herbal medicine 'and godog herbal medicine. The ingredients used in body care for the bride and groom are made from spices, turmeric, jasmine, cinnamon, kaffir lime and cloves. sex organs before the wedding day.

Keywords: Body care, Madura traditional ingredients, Keraton Sumenep Spa House

## I. PENDAHULUAN

Berbagai daerah di Indonesia sudah banyak yang mengenal jamu tradisional dengan memanfaatkan dedaunan, batang, akar, biji dan buah dari tumbuhan termasuk rempah-rempah hasil bumi Indonesia. Tumbuhan merupakan salah satu bahan

utama dalam upaya menanggulangi masalah perawatan tubuh. Menurut (Mudjijono dkk, 2014) Pada umumnya ramuan tradisional memiliki kekhasan lokal karena metode pembuatan, bahan yang digunakan atau cara-cara pembuatan yang dikaitkan dengan tradisional setempat. Menurut Sri Ratnawati (2013), Ramuan tradisional merupakan bahan yang berasal dari bahan tumbuhan, bahan

hewan, mineral, ketersediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan serta kecantikan. Pengetahuan tentang tanaman berkhasiat berdasarkan pengalaman dan keterampilan secara turun-temurun yang diwariskan oleh nenek moyang dan dikenal dengan istilah ramuan tradisional. Ramuan tradisional sama sekali tidak mengenal alat-alat mesin, melainkan dikerjakan secara manual, sedangkan bahan-bahannya terdiri dari dedaunan, akar-akaran dan hewan yang kemudian diramu dan digunakan sebagai bahan perawatan tubuh.

Menurut (Mahayu, 2019) Perawatan tubuh adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk merawat kesehatan kulit tubuh dan merawat kesehatan tubuh. Perawatan tubuh di zaman modern sering dikenal dengan istilah *solus per aqua* (SPA) yang dilakukan untuk menjaga kesehatan, kebugaran dan kecantikan tubuh. Adapun SPA yang berkembang di Indonesia disebut dengan SPA *wellnes*. Menurut (Coopert, 2009) SPA *Wellnes* memiliki ciri khas tersendiri sesuai dengan kearifan lokal masing-masing. SPA yang ada di Indonesia meliputi SPA Jawa, SPA Bali, SPA Batak, SPA minangkabau, SPA Betawi, SPA Banjar, SPA Bugis, dan SPA Madura. Madura sebagai salah satu daerah yang memiliki budaya merawat tubuh serta termasuk ke dalam 9 macam spa Indonesia yang menarik untuk diteliti. Perawatan tubuh di Madura memiliki ciri khas yakni menggunakan ramuan tradisional Madura.

Di Indonesia ramuan tradisional banyak digunakan dalam rangkaian perawatan tubuh oleh para leluhur untuk merawat kecantikan, terutama pada tanah Jawa yang memiliki beberapa sosok permaisuri kerajaan yang terkenal kecantikannya. Namun sayangnya banyak sejarah dan budaya yang masih kurang mendapat perhatian oleh para ahli sejarah dan budayawan. Sejarah dan budaya sudah mulai dilupakan oleh masyarakat terutama para generasi penerus yang seharusnya turut melestarikannya mulai dari sekarang. Perlu ditanamkan kesadaran pada setiap individu betapa pentingnya menjaga kelestarian suatu sejarah dan budaya, sebagai antisipasi mencegah masuknya budaya-budaya modern dari luar. (Warsito, H, 2012:12).

Ramuan Madura merupakan ramuan tradisional khas Madura yang masih digunakan dan dipercaya khasiatnya. Dalam resep Ramuan Madura ini berasal dari keraton *Puteri Koning* yang berada di Sumenep, sehingga ramuan Madura yang berasal dari Sumenep dipercaya masyarakat khasiatnya dalam perawatan

tubuh. Hal ini sesuai dengan pendapat Solihah, 2020 yang menyatakan bahwa : “Masyarakat Madura selama ini mengenal tradisi perawatan tubuh dengan menggunakan berbagai ramuan tradisional salah satunya perawatan dengan mengkonsumsi jamu. Kaum wanita yang ada di Madura memanfaatkan berbagai tumbuhan-tumbuhan berkhasiat untuk perawatan tubuhnya, baik untuk anak-anak, remaja, dewasa dan lansia”. Masyarakat Madura melakukan perawatan tubuh menggunakan ramuan khas Madura yang berasal dari rempah-rempah, seperti kencur, jeruk purut, kunyit. Olahan hasil rempah-rempah dapat dimanfaatkan untuk jamu yang berkhasiat bagi kesehatan dan pengobatan. Ramuan rempah-rempah Madura juga dimanfaatkan untuk perawatan kecantikan tubuh dari luar, seperti untuk lulur yang bermanfaat membersihkan sel kulit mati pada kulit tubuh sehingga dapat mencerahkan kulit. Ramuan Madura juga digunakan dalam perawatan tubuh khusus pengantin yang dilakukan dalam persiapan pernikahan.

Kabupaten Sumenep adalah daerah paling timur pulau Madura yang dahulunya merupakan daerah keraton Sumenep sebagai pusat kekuasaan Madura. Terdapat bangunan bersejarah Museum Pusaka dan Rumah Spa keraton Sumenep. Museum pusaka dimanfaatkan sebagai tempat peninggalan pusaka kerajaan Sumenep, sedangkan Rumah Spa digunakan sebagai perawatan kecantikan tubuh tradisional khas keraton. Rumah spa saat ini telah diresmikan dan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Sumenep pada saat acara Festival Keraton Nusantara dan Masyarakat Adat ASEAN (FKMA) ke-5 Tahun 2018 yang dihadiri oleh Presiden RI Joko Widodo, para Kesultanan dan Kerajaan di Indonesia dan Asia Tenggara. Keistimewaan dari perawatan SPA di Keraton Sumenep adalah perawatan tubuh masih menggunakan ramuan tradisional Madura yang diturunkan oleh leluhur bangsawan Keraton Sumenep.

Rumah Spa keraton adalah tempat perawatan kecantikan tubuh tradisional di Sumenep. Rumah Spa Keraton menjadi satu-satunya bukti sejarah perawatan tubuh ala Keraton di Madura yang sampai saat ini masih digunakan masyarakat untuk melakukan perawatan tubuh tradisional. Perawatan kecantikan ditempat ini menyediakan berbagai macam perawatan tubuh menggunakan ramuan khas Madura diantaranya perawatan wajah, perawatan rambut, perawatan tubuh mandi rempah dan perawatan pengantin. Perawatan pengantin modern ini dikenal dengan perawatan pernikahan. Perawatan ini merupakan perawatan yang banyak diminati oleh calon pengantin karena perawatan ini memiliki serangkaian perawatan tubuh

lebih khusus dan komplis meliputi perawatan tubuh dari dalam dan perawatan tubuh dari luar. Produk yang digunakan dalam perawatan menggunakan produk Rumah Spa Keraton berupa ramuan tradisional madura ala keraton serta penggunaan alat masih tergolong tradisional dengan peninggalan potre koning dahulu.

Pernikahan merupakan saat istimewa di dalam kehidupan setiap orang. Pernikahan perlu dipersiapkan sebelumnya, butuh pemikiran dan pemantapan di setiap bagian saat terpenting pernikahan. Persiapan yang utama dan tidak dapat diwakilkan oleh siapapun seperti persiapan mental setiap pasangan, persiapan keilmuan, persiapan finansial dan persiapan fisik (Fatma: 2015). Persiapan fisik yang dilakukan oleh para calon pengantin salah satunya yakni dengan melakukan perawatan tubuh untuk menjaga kondisi kebugaran dan kecantikan tubuh saat pernikahan. Menurut Ilmiatus sholihah (2020), Dalam adat madura mengenai persiapan pernikahan, calon pengantin wanita akan melakukan persiapan kecantikan tubuh dengan melakukan perawatan tubuh dari luar dan perawatan tubuh dari dalam dengan mengkonsumsi jamu. Perawatan tubuh pengantin merupakan perawatan tubuh pranikah yang dilakukan oleh seorang wanita yang akan melakukan pernikahan. perawatan pengantin di madura berorientasi pada seksualitas dan kecantikan sebagai penunjang penampilan menjelang hari pernikahan, sedangkan pengetahuan masyarakat khususnya calon pengantin wanita tentang informasi perawatan ini masih terbatas mengingat tidak banyak referensi yang membahas lebih dalam mengenai perawatan tubuh bagi calon pengantin. Hal tersebut menarik untuk diteliti untuk mengetahui bagaimana khasiat ramuan madura digunakan untuk perawatan tubuh calon pengantin di Rumah Spa Keraton.

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perawatan tubuh bagi calon pengantin dengan menggunakan ramuan tradisional madura dan khasiat ramuan madura terhadap perawatan tubuh calon pengantin yang dilakukan sebelum hari pernikahan di Rumah Spa Keraton Sumenep sehingga masyarakat madura dapat mempertahankan tradisi perawatan kecantikan tubuh dengan ramuan tradisional madura khususnya bagi calon pengantin wanita.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha

mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. (Mukhtar, 2013: 28).

Menurut Sukmadinata (2009: 18), menyatakan bahwa penelitian deskriptif mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Sehingga metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yakni untuk mengetahui lebih mendalam mengenai perawatan tubuh calon pengantin dengan ramuan tradisional Madura sebelum hari pernikahan di rumah SPA Keraton Sumenep.

Objek penelitian pada penelitian ini adalah ramuan tradisional madura yang digunakan calon pengantin untuk melakukan perawatan tubuh. Salah satu bagian terpenting dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data yang berguna untuk memperoleh informasi dan data yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data meliputi : (1) wawancara : wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai ramuan madura yang digunakan calon pengantin untuk melakukan perawatan tubuh. wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan Pengelola Rumah Spa keraton sumenep, Supervisor Rumah Spa Keraton Sumenep, Ahli peracik jamu ramuan madura dan konsumen calon pengantin. (2) observasi : observasi merupakan teknik pengamatan langsung untuk melihat langsung objek pengamatan yang akan diamati antara lain ramuan madura dan perawatan tubuh yang dilakukan calon pengantin. (3) Studi Dokumentasi: dokumentasi merupakan salah satu teknik pengamatan yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari sumber sumber tertulis, arsip, foto dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan ramuan madura. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan persiapan pra observasi di Rumah Spa Keraton Sumenep, kemudian tahap pelaksanaan dan pengolahan data dilakukan secara bersamaan pada saat melakukan wawancara.

Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk mencari dan menyusun data tentang ramuan madura yang digunakan perawatan tubuh oleh calon pengantin wanita yang didapat dari salah satu narasumber terpercaya hingga tercapainya tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini diantaranya Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk menguji data yang diperoleh dari narasumber.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini Sesuai dengan tujuan penelitian yang menjelaskan tentang (1) Macam-macam Perawatan tubuh calon pengantin dengan ramuan tradisional Madura di rumah SPA Keraton (2) Khasiat ramuan tradisional Madura terhadap calon pengantin wanita sebelum hari pernikahan. Penelitian

ini dilakukan dengan mewawancarai narasumber yang dianggap memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjadi narasumber.

### 1. Macam-macam Perawatan Tubuh Calon Pengantin dengan ramuan tradisional madura di Rumah Spa Keraton Sumenep

Perawatan tubuh yang dilakukan calon pengantin meliputi perawatan tubuh dari luar dan perawatan tubuh dari dalam. Menurut (Astutik, 2017) menjelaskan bahwa “*Arabet beden*” artinya merawat tubuh tidak hanya dilakukan dengan mengkonsumsi jamu, tetapi juga perawatan dari luar tubuh yang disebut dalam bahasa Madura adalah “*so’osso*.” *So’osso* dalam istilah bahasa Indonesia disebut SPA yaitu, kegiatan menggosok-gosok bagian badan dengan lulur.

#### a. Perawatan tubuh dari dalam calon pengantin

Menurut (Ilmiatus Sholihah, 2020) ritual sebelum melangsungkan pernikahan diantaranya: meminum jamu ramuan madura, melakukan perawatan kulit serta menjaga pola makan dengan tidak mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung air. Jamu yang dimaksud adalah jamu pengantin yang digunakan untuk merawat pengantin putri menjelang pernikahan. Terdapat berbagai jamu yang *godog*, jamu *paka’* dan jamu *galian rapet*. Jamu *godog* memiliki khasiat untuk badan agar tidak mudah berkering. Jamu *galian rapet* berkhasiat bagi tubuh khususnya mengurangi lendir dan mengatasi keputihan. Selain itu, tersedia jamu wangi-wangian yang berkhasiat agar tubuh menjadi harum. Jamu pengantin dapat diminum setiap hari selama satu bulan atau dua minggu sebelum hari pernikahan.



Gambar 1 Perawatan tubuh dari dalam  
(sumber : Rumah Spa Keraton )

#### b. Perawatan tubuh dari luar calon pengantin

Perawatan tubuh dari luar dilakukan dengan perawatan Spa. Menurut (Astutik :2017) Perawatan pengantin terdiri atas beberapa produk seperti jamu, sabun, lulur, bedak sari dan dupa. perawatan tubuh yang dimaksud antara lain merileksasikan tubuh dengan massage yang menggunakan minyak zaitun. Memassage badan dapat mengencangkan peredaran darah dan menyegarkan tubuh. Setelah itu, dilakukan

kegiatan membersihkan dan menghaluskan kulit dengan lulur yang terbuat dari macam-macam rempah yang berguna untuk menghaluskan dan mengencangkan kulit. Setelah itu memasker badan dengan masker serbuk melati yang telah dicampur dengan susu dan air. Setelah dilulur dapat membersihkan badan dengan mandi air yang telah dicampur dengan berbagai macam bunga yang dapat diperoleh disekitar lingkungan seperti bunga mawar dan melati. Rangkaian perawatan tubuh tersebut merupakan rangkaian perawatan tubuh spa.

Perawatan tubuh aroma pengantin merupakan rangkaian kegiatan perawatan tubuh dengan wangi-wangian rempah-rempah agar tubuh menjadi harum. Menurut (Astutik 2017) “Aroma rempah merupakan ciri khas pengantin Madura agar perempuan tampil cantik dan prima seperti seorang pengantin”. Perawatan yang dimaksud meliputi ratus yang bermanfaat untuk organ kewanitaan agar lebih kesat. Meratus tradisional ini menggunakan arang yang telah dibakar, kemudian ditaburi ratus yang berasal dari rempah dan dimasukkan ke dalam tungku khusus. Setelah itu, megoleskan cem-ceman yang berasal dari jeruk purut dan rempah yang dihaluskan. Cem-ceman dapat bermanfaat untuk kesehatan dan ketebalan rambut. Cem-ceman diaplikan pada rambut selama 15 menit sebelum dilakukan steam dengan arang yang dibakar. Di era modern ini, *hair tonic* merupakan cem-ceman yang telah dikembangkan saat ini. Meratus juga diaplikasikan pada rambut yang dapat menyehatkan rambut. Meratus rambut tradisional menggunakan asap yang dibakar dengan aneka rempah-rempah seperti kayu manis dan kayu secang sehingga selain menyehatkan rambut juga memberikan aroma harum. Jika diaplikasikan pada perawatan rambut saat ini meratus rambut dikembangkan menjadi *Hair Steamer*. Perawatan tahap selanjutnya menggunakan parfum aroma dupa yang dioleskan pada tubuh.



Gambar 2 Perawatan tubuh dari luar  
(Sumber : Ningsih,2020)

Alat-alat yang digunakan untuk mengolah bahan serta alat dalam melakukan perawatan tubuh masih menggunakan alat tradisional. Alat yang digunakan adalah sebagai berikut. Tungku kayu (*tomang kaju*)

untuk alat ratus tradisional. Kipas (*Pay-keppay*) yang digunakan untuk membakar arang. Gendik (*pennai*) digunakan untuk merebus bahan. Nampan (*talam*) terbuat dari nampan besi yang digunakan sebagai wadah dalam meracik jamu. Lesung (*lessong*) alat yang digunakan untuk menumbuk rempah-rempah.

Menurut (Anggri Indraprasti dan Imam Santosa, 2019) Keistimewaan dari perawatan SPA yang disediakan oleh pengelola keraton adalah ramuan tradisional Madura yang telah diturunkan oleh leluhur masyarakat Sumenep terutama dari kalangan bangsawan keraton. Bahan utama menggunakan bahan ramuan rempah-rempah yang berasal dari Madura. Bahan-bahan yang digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 1** Bahan Ramuan Perawatan tubuh

No	Gambar	Bahan ramuan madura
1.		massage menggunakan minyak zaitun
2.		lulur menggunakan kunyit dan melati yang dikeringkan dan ditumbuk sampai halus. Kemudian dicampur dengan air mawar dan minyak zaitun.
3.		Masker menggunakan beras dan melati yang ditumbuk. Dicampur sengan susu.
4.		Ratus menggunakan bunga kenanga, daun gaharu, Jeruk purut, kayu manis, paala dan yang ditumbuk dan dikeringkan.

5.		Arang
6.		Parfum menggunakan kayu cendana dan dupa
7.		Cem-ceman menggunakan dari Jeruk purut, kencur, dan dicampur dengan aroma dupa.

(Sumber : Ningsih, 2020)

Persiapan perawatan tubuh dilakukan selama 40 hari menjelang pernikahan yang meliputi waktu 7 hari atau 3 hari sebelum pernikahan dan 3 hari setelah pernikahan. Persiapan yang harus dilakukan dalam rangkaian kegiatan perawatan tubuh bagi calon pengantin di rumah SPA Keraton Sumenep sebelum melangsungkan pernikahan adalah sebagai berikut;

1. Massage dengan menggunakan bahan dari minyak zaitun. Tujuan massage adalah untuk merilekskan tubuh. teknik pemijatan pada saat massage sama seperti pada umumnya.
2. Mengoleskan lulur melati pada tubuh, diamkan hingga setengah mengering. Kemudian gosok lulur, hal ini bertujuan agar dapat mengangkat sel kulit mati sehingga kulit tubuh terasa lebih halus dan kencang.
3. Mengoleskan masker melati ke seluruh tubuh. hal ini dilakukan agar kulit tampak lebih cerah dan bersinar.
4. Membersihkan tubuh dengan mandi air yang direndam bunga mawar dan melati. Pada langkah ini, pengantin tidak diperbolehkan berendam terlalu lama, hal ini mengantisipasi bau khas rempah untuk pengantin dikhawatirkan kurang awet.
5. Melakukan perawatan Ratus. Arang dibakar dan ditaburi rempah yang telah disiapkan di dalam tungku kayu. Hal ini bertujuan agar organewanitaan dapat lebih kesat dan tidak berlendir.

6. Mengoles Cem-ceman ke rambut dan seluruh badan hingga merata. Diamkan 10 menit agar rempah cem-ceman meresap ke rambut dan tubuh sehingga aroma rempah lebih tahan lama.
7. Steam atau dupa bakar, asap dupa bakar diarahkan ke rambut calon pengantin dan seluruh tubuh.
8. Memakai parfum dupa khas pengantin keraton sumenep pada titik tubuh pemakaian parfum seperti di pergelangan tangan dan leher.
9. Minum jamu pengantin .

**2. Khasiat ramuan madura terhadap perawatan tubuh pengantin**

Menurut (Astutik : 2017) Ramuan madura merupakan ramuan tradisional yang sudah terkenal berorientasi pada seksualitas. Menurut (Lestari Handayani, 2003 : 10-13) Khasiat ramuan tradisional Madura bagi kaum wanita adalah memberikan kepuasan seksual pada suaminya. Ramuan tradisional madura memiliki khasiat untuk merawat serta menjaga kesehatan organ intim wanita dan juga berkhasiat untuk merawat kecantikan.

Khasiat ramuan tradisional untuk calon pengantin diantaranya :

- 1) Agar tubuh tampak lebih segar dan bercahaya menjelang hari pernikahan
- 2) Meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan hubungan seksual.
- 3) Mengurangi lendir vagina dan membuat organ intim terasa lebih rapat.
- 4) Wangi dupa rempah membuat tubuh menjadi harum.
- 5) Mengurangi keringat berlebih

Berikut ramuan rempah-rempah yang digunakan adalah seperti gambar dibawah ini;

**Tabel 2** Bahan Rempah Ramuan madura

No	Gambar	Bahan Rempah madura
1.		Pala dan kulit kayu mesoyi
2.		Kayu secang

3.		Kunyit
4.		Kayu manis dan Temulawak

(Sumber : Ningsih, 2020)

Menurut Ibu Verabani, 2020 (selaku pengelola rumah SPA Keraton Sumenep) menyatakan bahwa “Khasiat ramun tradisional Madura bagi calon pengantin wanita diantaranya adalah;

- 1) Aroma wangi pengantin lebih tahan lama dan tidak menyengat.
- 2) Dapat mengencangkan kulit
- 3) Dapat meningkatkan gairah hubungan seksual.
- 4) Menjaga kelangsingan tubuh.
- 5) Merawat kesehatan organ intim
- 6) Mengurangi keringat pada tubuh

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Devi rahbini selaku konsumen Rumah SPA Keraton Sumenep yang menjelaskan bahwa “Ramuan tradisional Madura yang digunakan memang memiliki khasiat yang luar biasa, terutama ketika melakukan hubungan seksual dengan suami. Disamping itu aroma pengantin cukup bertahan lama kurang lebih sampai satu bulan. Jadi sudah pantas rumah SPA Keraton Sumenep ini menjadi perbincangan bagi kaum wanita yang belum melangsungkan pernikahan karena khasiatnya yang bagus untuk tubuh dan semua bahan-bahan yang digunakan serba alami dari rempah-rempah (Wawancara konsumen calon pengantin, 2020)

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa calon pengantin pria juga boleh melakukan perawatan tubuh akan tetapi hanya sebatas minum jamu karena rumah SPA Keraton Sumenep hanya lebih fokus terhadap pelayanan calon pengantin wanita.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perawatan tubuh yang dilakukan oleh calon pengantin :
  - a. Perawatan tubuh dari luar yang dilakukan calon pengantin wanita melakukan massage dengan minyak zaitun untuk merileksasikan tubuh. Mengoleskan lulur pada badan dan digosok ketika cukup mengering. Kemudian, mengoleskan masker tubuh. Membersihkan

tubuh dengan mandi rendaman air bunga mawar dan melati. Menggunakan ratus untuk daerah organ intim. Perawatan rambut dengan menggunakan cem-ceman yang dioleskan ke rambut dan seluruh tubuh. kemudian melakukan steam dengan asap dupa bakar.

- b. Perawatan tubuh dari dalam yang dilakukan calon pengantin dengan meminum jamu pengantin seperti jamu *godog*, jamu *galian rapet* dan jamu *paka'* yang memiliki banyak manfaat yakni untuk menahan keringat sehingga tubuh tidak mudah beringsat, mengurangi lendir vagina, menghilangkan bau badan.

Bahan ramuan madura yang digunakan untuk perawatan tubuh diantaranya :

- 1) Bahan untuk massage menggunakan minyak zaitun
  - 2) Bahan untuk membuat lulur menggunakan serbuk kunyit, melati dan air mawar
  - 3) Bahan untuk membuat masker menggunakan melati dan beras
  - 4) Bahan untuk membuat ratus menggunakan kenanga, kayu manis, dan pala
  - 5) Bahan untuk membuat cem-ceman menggunakan jeruk purut, minyak kelapa kencur dan aroma dupa
  - 7) Bahan untuk membuat dupa bakar menggunakan arang
  - 8) Bahan untuk membuat parfum dupa pengantin menggunakan kayu cendana dan dupa
2. Khasiat ramuan tradisional Madura di rumah SPA Keraton Sumenep terhadap calon pengantin wanita adalah
- a. Aroma rempah lebih awet dan tidak menyengat.
  - b. Dapat meningkatkan percaya diri menjelang hari pernikahan
  - c. Dapat meningkatkan gairah hubungan seksual
  - d. Menjaga kelangsingan tubuh bagi wanita
  - e. Memberikan aura tubuh tampak bersinar
  - f. Mengurangi keringat berlebih
  - g. Merawat kesehatan organ intim

#### Saran

Dalam penelitian ini, penulis hanya memberi beberapa saran pada rumah SPA Keraton Sumenep yaitu;

1. Perawatan tubuh terhadap calon pengantin wanita dengan menggunakan ramuan tradisional harus tetap dipertahankan, supaya warisan nenek

moyang yang sudah berjalan puluhan tahun tidak hilang dengan masuknya rumah SPA yang serba modern.

2. Rumah SPA Keraton Sumenep harus menjaga dengan baik tentang khasiat ramuan tradisional Madura yang sudah terbukti dikalangan masyarakat umum khususnya bagi masyarakat sekitar.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga artikel ini dapat selesai dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua dan keluarga yang telah mendukung dan mendoakan. Dra . Dewi Lutfiati, M.kes yang telah membimbing dalam pengerjaan Artikel Ilmiah, Ibu Verabani selaku pengelola Rumah Spa Keraton Sumenep yang telah bersedia menjadi narasumber dan teman-teman seperjuangan S1 Pendidikan Tata Rias. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi teman-teman yang membaca. Sekian dan terimakasih

#### DAFTAR PUSTAKA

- Efert, Patricia Coopert & M. Cooper. 2009. "*Spa and Hot Springs*". Australia : Chanel View Publication
- Hasan Hanafi, 2003. *Sikap Kita Terhadap Tradisi Lama* Jakarta: Paramadina
- Ilmiatus Sholihah, 2020. *Minat Konsumen Wanita Terhadap Tradisi Minum Jamu Ramuan Madura Untuk Perawatan Kecantikan Tubuh Sebelum Hari Pernikahan*, e- journal, Volume 09 Nomor 1 Edisi Yudisium
- Kartawinata, Ade M, 2011. *Merentas Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi dan Tantangan Pelestarian dalam Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI
- Lestari handayani, 2003. *Membedah Rahasia Ramuan Madura*, Jakarta: agromedia pustaka
- Mudjijono, dkk, 2014. *Kearifan Lokal Orang Madura Tentang Jamu Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*, Cetakan I, Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta
- Mahayu Sukma Insani, 2019. *Penelusuran Perawatan Tubuh Yang Dilakukan Ken Dedes Dari Kerajaan Singhasari*, e-Journal, Volume 08 Nomor 1 Edisi Yudisium 1
- Rizki Medi Astutik, 2017. *Upaya Pemeliharaan Kesehatan Perempuan Dengan Jamu Dan*

*Spa Madura*, e-Journal, Universitas  
Airlangga Surabaya

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* Bandung: Alfabeta.

Sri Ratnawati, Jurianto, dan M. Ali. 2017. “*Kearifan Lokal Dalam Tantangan Global*”. Semarang : Master Program in Linguistics, Diponegoro University

Sofia Halida Fatma , 2015. *Perbedaan Kebahagiaan Pasangan Pernikahan dengan Persiapan dan Tanpa Persiapan pada Komunitas Young Mommy Tuban*, e- Journal Psikologi Tabularasa Volume 10, Nomor. 1, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Warsito, 2012. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Mukhtar, 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta : GP Press Group

